



**NANIK
INDARTI**

PEMBERDAYAAN PENYANDANG ACHONDROPLASIA MELALUI SENI

Apa ide awalnya?

Pengalaman hidup, mengalami diskriminasi, stigma, bahkan eksploitasi. Persamaan pengalaman buruk, tidak dapat mengakses lapangan pekerjaan karena ukuran tubuh yang tidak sesuai standart, tersebut menjadi gagasan/ide.

Melalui pertunjukan seni teater yang kemudian menjadi cara ungkap/ekspresi untuk membicarakan persoalan-persoalan tersebut.

SENI menjadi cara yang luwes dan pas untuk menyampaikan gagasan tersebut kepada masyarakat. Karena Seni tidak memiliki batasan, bersifat menerima apapun.

SENI = MENERIMA



BAGAIMANA MENGEMBANGKAN / MEMBANGUNNYA?

- **Komunikasi** , melalui tahap komunikasi, menyampaikan gagasan dan mengajak dan bersepakat untuk terlibat menghadirkan diri dan menciptakan ruang diskusi bersama melalui media sosial (Whatt Aps) dan melakukan pertemuan hanya sekedar bertemu dan ngobrol mengenai perkembangan dan kondisi DIRI. Komunikasi menjadi kunci utama menjalin chemistry.
- **Mengolah** keterbatasan diri dengan cara kreatif (karya seni)
- **Pemberdayaan** terhadap diri dan orang lain
- **Konsolidasi** (mempertemukan, mengajak dan menguatkan kepemimpinan, kepercayaan diri, dan keterampilan pada diri
- **Memperluas** Jaringan sesama penyandang achondroplasia untuk berinteraksi melalui media sosial dan berbagi informasi dari banyak sumber.
- **Kolaborasi**, dan melibatkan diri ikut berperan aktif dalam kegiatan, mengolah keterampilan, melatih kepemimpinan, dengan berlatih bersama, saling berbagi pengetahuan dan isu yang ditemukan.
- **Melawan** stigma melalui media seni dan terus meningkatkan potensi diri untuk selalu optimis memandang masa depan.

APA YANG SUDAH DICAPAI SEKARANG?

- Menghadirkan forum diskusi dan dialog bersama
- Menulis dan menerbitkan buku : kisah perjalanan diri
- Latihan bersama
- Pentas, mempresentasikan kepada masyarakat
- Terkoneksi dengan orang-orang bertubuh mini dari berbagai wilayah di Indonesia



Apa pembelajaran berharga yang ditemukan? wisdomnya?

Mempertemukan teman-teman sesama bertubuh mini dari berbagai wilayah di Indonesia dan mengajak berkolaborasi bersama membicarakan diri, persoalan diri, diskriminasi, eksploitasi, bully, melalui pertunjukan teater adalah pengalaman yang sangat berharga.

Tidak ada kebijakan khusus, komunitas kami sedang tumbuh dan membangun. Selama ini berjalan secara organik.

Yang terpenting bagi saya dan teman-teman penyandang achondroplasia adalah selalu berinteraksi dan melakukan pertemuan.

Bagaimana memperluas dampak?

- Penggunaan teknologi melalui media sosial, terus menerus dilakukan untuk membicarakan isu. Media sosial menjadi akses yang efektif untuk menyebarkan isu.
- Menciptakan ruang dialog bersama : diskusi

